

ABSTRAK

UMKM *Watie catering* di Purwokerto menghadapi tantangan dalam persaingan bisnis akibat proses operasional yang masih manual, seperti pencatatan pesanan, pengelolaan stok, dan pemasaran. Hal ini menyebabkan efisiensi rendah dan jangkauan pasar yang terbatas. Masukan penelitian berupa kebutuhan sistem digital, sedangkan keluarannya adalah *prototype website* yang terintegrasi. Transformasi digital sangat penting bagi UMKM agar mampu bertahan dan berkembang di era *smart economy*. Saat ini, banyak UMKM belum memanfaatkan teknologi secara optimal sehingga sulit bersaing dan memperluas pasar. Pengembangan *website* menjadi solusi antara kondisi manual dan kebutuhan digital. Penelitian ini menggunakan metode *Design Thinking* dengan tahapan *Empathize, define, ideate, prototype, dan test*. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan *empathy mapping*. Hasilnya, perancangan *website* dalam bentuk *prototype* interaktif yang memuat fitur pemesanan *online*, manajemen pembayaran digital, umpan balik pelanggan, serta integrasi media sosial dan peta lokasi. *Prototype* pengujian *usability* (skor SUS 70) dan penerimaan fungsional (UAT 82.67%), menegaskan bahwa *website* ini siap menjadi fondasi utama bagi strategi pemasaran digital yang lebih agresif dan terukur di masa depan. Pengujian menggunakan *System Usability Scale* (SUS) dan *User Acceptance Testing* (UAT). Hasil pengujian tersebut menunjukkan perancangan *prototype website* yang dikembangkan dapat mudah digunakan dan sesuai kebutuhan pengguna, sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, dan memperkuat daya saing UMKM.

Kata kunci: *website, UMKM, design thinking, smart economy*